

**PERANAN MODAL, TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU  
TERHADAP OUTPUT INDUSTRI TEKSTIL DI INDONESIA  
TAHUN 1981 - 1995**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



**DIAJUKAN OLEH**

**ERNY SOEGIHARTO S.  
No. Pokok : 049314325**

**KEPADA**

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
2000**

## SKRIPSI

### PERANAN MODAL, TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU TERHADAP OUTPUT INDUSTRI TEKSTIL DI INDONESIA TAHUN 1981-1995

DIAJUKAN OLEH :  
ERNY SOEGIHARTO S.  
No. Pokok : 049314325

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si

TANGGAL 25-01-02

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si

TANGGAL 25-01-02

## ABSTRAKSI

Selama ini industri tekstil Indonesia telah mampu menunjukkan peranan yang cukup besar dalam pembangunan nasional. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan produksi dan penyerapan tenaga kerjanya.

Industri tekstil di Indonesia menghasilkan barang-barang kebutuhan masyarakat berupa bahan pakaian atau kain dan bahan tekstil yang diekspor seperti benang tekstil, kain tenun dari kapas, kain tenun dari serat buatan, kain rajutan, kain beludru, permadazni dan semacamnya telah menjadi sumber penghasil devisa yang potensial.

Pesatnya perkembangan industri tekstil tersebut selain berkaitan dengan fungsinya sebagai salah satu bahan untuk kebutuhan masyarakat luas, juga dipengaruhi oleh penyediaan beberapa faktor produksi yang sangat dibutuhkan bagi kelangsungan suatu proses produksi.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis beberapa variabel yang diduga mempengaruhi output industri tekstil di Indonesia selama periode 1981-1995, yaitu variabel modal, tenaga kerja dan bahan baku. Dengan menggunakan fungsi Cobb - Douglas yang ditransformasikan dalam bentuk log natural dan analisis regresi, permasalahan yang diajukan dicoba untuk dibatasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja dan bahan baku secara bersama-sama mempengaruhi output industri tekstil di Indonesia. Secara parsial ketiga variabel tersebut pada tingkat keyakinan 95% memiliki pengaruh yang signifikan terhadap output industri tekstil di Indonesia.

Dari koefisien determinasi parsial masing-masing variabel bebas dapat dilihat bahwa variabel modal memiliki pengaruh dominan terhadap output industri tekstil di Indonesia. Berdasarkan parameter dari variabel modal, tenaga kerja dan bahan baku menunjukkan angka yang positif, berarti terjadi perubahan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.